

Received : February 08, 2021
Accepted : February 12, 2021
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Pt. Yasasian

Robby Krisyadi¹ Jeslyn²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: robby.krisyadi@uib.ac.id, 1742076.jeslyn@uib.edu

Abstrak

PT. Yasasian adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang *supplier distributor* yang menjual marking sistem seperti alat industri inkjet coding. PT. Yasasian masih belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang akurat dan efisien. Tujuan PkM ini adalah merancang sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang efisien dan akurat, sehingga dapat mempermudah pemilik perusahaan mengetahui kondisi keuangan dan menyusun laporan keuangan perusahaan serta mencatat transaksi sehari-hari. Oleh sebab itu, hal yang pertama kali penulis lakukan yakni menemukan masalah yang dihadapi oleh pemilik perusahaan serta memberi solusi yang tepat pada pemilik. Penulis mengunjungi tempat PkM mengumpulkan informasi dan merencanakan sistem akuntansi yang akan dirancang untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh pemilik perusahaan. Perancangan sistem ini dimulai dari penginputan formulir pembelian, formulir penjualan, dan formulir transaksi. Laporan yang dihasilkan yakni laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan sisa persediaan, buku besar, laporan penjualan, laporan pembelian, neraca saldo, dan jurnal umum. Sistem pencatatan akuntansi yang dirancang diharapkan dapat membantu pemilik usaha menyelesaikan kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan memperbaiki sistem pencatatan akuntansi pada PT. Yasasian. Hasil dari perancangan sistem akuntansi menunjukkan PT. Yasasian dapat mencatat transaksi sehari-hari dengan lancar, menyusun laporan keuangan dengan tepat, dan pemilik usaha dapat memantau keuangan perusahaan. Direkomendasikan terhadap pelaksanaan PkM selanjutnya adalah merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan program lain serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Program Kreativitas Mahasiswa, Sistem Pencatatan.

Abstract

PT. Yasasian is a company engaged in distributors of suppliers that sell marking systems, such as industrial inkjet coding tools. PT. Yasasian still does not have an accurate and efficient accounting recording system. The purpose of this student creativity program is to design an accounting system that can produce efficient and accurate financial statements, so as to make it easier for company owners to know the financial condition and compile the company's financial statements and record daily transactions. Therefore, the first thing the author does is find the problems faced by the owner of the company and provide the right solution to the owner.

The author visits student creativity program to gather information and plan an accounting system that will be designed to provide solutions to problems faced by company owners. The design of this system starts from input purchase forms, sales forms, and transaction forms. The resulting reports are profit and loss statements, cash flow statements, inventory residual statements, ledgers, sales reports, purchase reports, balance sheet, and general journals. The accounting recording system designed is expected to help

business owners solve obstacles in the preparation of financial statements and improve the accounting recording system at PT. Yasasian..

The results of the accounting system design show the application of this system, PT. Yasasian can record day transactions smoothly and compile financial reports appropriately and business owners can monitor company finances. Recommended for the implementation of the next student creativity program is to design an accounting recording system using other programs and can produce a complete financial report.

Keywords: *Financial Report, Student Creativity Program, System Recording.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif berupa perorangan atau badan hukum yang sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008. UMKM mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar (Yuliana & Supriono, 2017). Namun, minimnya pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dan rumitnya proses akuntansi yang dirasa hanya akan menambah beban pekerjaan menjadikan pencatatan akuntansi seringkali diabaikan oleh para pelaku UMKM (Armitage *et al.*, 2016).

Andhika dan Damayanti (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya. Dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UMKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi yang akurat.

Hambatan dan kendala pada UMKM baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus

dihadapi para pelaku UMKM seperti kendala internal diantaranya : modal, sumber daya manusia, hukum, dan belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal diantaranya : iklim usaha belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah (Bank Indonesia, 2015). Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Christian dan Rita (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Salah satu UMKM yang belum memiliki sistem akuntansi yang akurat yaitu PT. Yasasian yang didirikan oleh Bapak Budi Santoso sejak tahun 2014 di Orchid Busines Centre Blok B2 No. 5A Batam. Dengan demikian, PT. Yasasian hanya mencatat laporan keuangan secara berantakkan dan tidak konsisten. PT. Yasasian menggunakan *Microsoft Excel* untuk mencatat pengeluaran kas dan pemasukan kas, sehingga tidak mengetahui laba rugi usaha. Dengan permasalahan tersebut, PT. Yasasian merupakan UMKM yang dipilih oleh penulis untuk dijadikan sebagai mitra usaha dalam pelaksanaan PkM ini.

PT. Yasasian adalah suatu perusahaan yang bergerak di *supplier*

distributor yang menjual marking sistem. Kendala yang dihadapi oleh PT. Yasasian ini adalah belum adanya sistem akuntansi yang jelas dan benar, sehingga pemilik sulit mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami dalam perusahaan.

Tujuan pelaksanaan PkM ini adalah untuk mempermudah pemilik usaha menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat mengetahui laba rugi perusahaan dan merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM dan efisien, sehingga dapat membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan.

Metode

Data yang digunakan dalam PkM ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Penulis dapat langsung memperoleh data atau informasi dengan menggunakan yang telah ditentukan seperti dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

PkM ini dimulai dengan tahap persiapan berupa mengunjungi ke tempat PkM untuk memperoleh izin dari pemilik usaha. Setelah dapat persetujuan dari pemilik, penulis melakukan wawancara dengan pemilik tentang budaya, prosedur, proses kerja sampai dengan jam waktu operasional, dan mengumpulkan data keuangan yang dibutuhkan dalam perancangan sistem, serta kendala menyusun laporan keuangan yang dihadapi oleh

PT. Yasasian. Melalui informasi yang diperoleh, penulis merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi *Microsoft Access* sesuai dengan keperluan PT. Yasasian.

Pembahasan

Proses implementasi pada PT. Yasasian dimulai pada tanggal 4 Januari 2021 sampai 20 Januari 2021. Proses implementasi dimulai dengan pengenalan mengenai sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang pada tanggal 4 Januari 2021. Penulis memberikan gambaran umum proses sistem akuntansi yang dirancang dimulai dari pencatatan transaksi hingga dihasilkannya laporan keuangan. Penulis juga menjelaskan tentang fungsi dari masing-masing menu pada sistem pencatatan akuntansi hingga pemilik usaha mengerti fungsinya. Tahap implementasi kedua pada tanggal 12 Januari 2021, penulis dengan menambah halaman menu *login* untuk memproteksi data perusahaan sehingga hanya bisa dibuka oleh pengguna sistem dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Tahap implementasi ketiga pada tanggal 18 Januari 2021, penulis mulai mengajari cara input transaksi ke dalam sistem akuntansi yang telah dirancang pada pemilik beserta karyawan dan menjelaskan tentang akuntansi dan fungsi dari sistem akuntansi guna meningkatkan pengetahuan pemilik tentang akuntansi. Tahap implementasi keempat pada tanggal 20 Januari 2021, tahap terakhir ini pemilik sudah mengerti sistem akuntansi yang telah dirancangkan, sehingga pemilik dan karyawan sudah mulai mencoba

menginput data atau transaksi sendiri. Setelah itu, pemilik dan karyawan sudah mampu menggunakan sistem akuntansi dengan lancar.

Sistem yang telah dirancang akan dijelaskan dalam tampilan berikut ini:

1. Formulir *Login*

Formulir *Login* merupakan halaman awal dari sistem yang berfungsi untuk mengakses dan masuk ke menu utama aplikasi. Menu *login* tersebut digunakan untuk memproteksi data perusahaan sehingga hanya bisa dibuka oleh pengguna sistem dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Gambar 1. Menu *Login*

Sumber: Data yang diolah (2020).

2. Menu Utama

Halaman ini berisi menu utama dari sistem akuntansi yang dirancang dengan tujuan untuk mempermudah pemilik usaha dalam membuka halaman lain yang akan digunakan untuk mencatat transaksi keuangan serta untuk melihat laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem. Halaman formulir atau laporan dapat dibuka dengan menekan menu yang telah tersedia di menu utama.

Gambar 2. Menu Utama

Sumber: Data yang diolah (2020).

3. Formulir Daftar Akun

Daftar akun merupakan tanda atau simbol yang diberikan kepada setiap akun. Halaman ini menyajikan semua daftar akun yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan usaha. Formulir daftar akun terdapat kode kelompok akun, nama kelompok akun, kode akun, nama akun, dan saldo awal yang akan digunakan dalam sistem akuntansi ini.

Gambar 3. Formulir Daftar Akun
Sumber: Data yang diolah (2020).

4. Formulir Pembelian

Pembelian adalah formulir yang mencatat transaksi pembelian. Formulir pembelian terdapat menu tanggal, no pembelian, kode *supplier*, keterangan, keterangan dan kode akun. Adapun *sub form* pembelian yang menampilkan kode produk, kuantitas, harga, dan total harga produk.

Gambar 4. Formulir Pembelian
Sumber: Data yang diolah (2020)

5. Formulir Penjualan

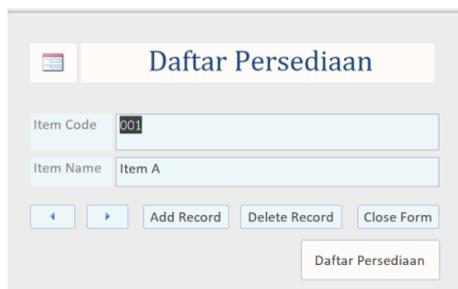
Penjualan adalah formulir yang mencatat transaksi penjualan. Halaman ini terdiri dari kolom tanggal, no penjualan, kode *customer*, keterangan, dan kode akun, sedangkan sub formulir penjualan tampilan *detail* penjualan produk serta memiliki tombol *next*, *previous*, *add record*, *delete record*, *save record*, dan *close record*.



Gambar 5. Formulir Penjualan
Sumber: Data yang diolah (2020)

6. Formulir Persediaan

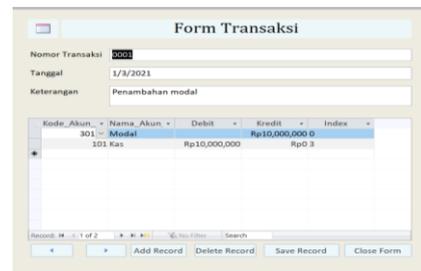
Formulir daftar persediaan merupakan formulir untuk mencatat persediaan perusahaan. Formulir daftar persediaan ini terdapat menu kode item dan nama item serta memiliki tombol *next*, *previous*, *add record*, *delete record*, *save record*, *close record* dan tombol buka laporan daftar persediaan.



Gambar 6. Formulir Daftar Persediaan
Sumber: Data yang diolah (2020)

7. Formulir Transaksi

Formulir transaksi adalah formulir yang mencatat segala transaksi usaha selain transaksi pembelian dan transaksi penjualan.



Gambar 7. Formulir Transaksi
Sumber: Data yang diolah (2020).

8. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berfungsi untuk mengetahui pendapatan, pengeluaran, dan laba atau kerugian yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan yang penting bagi pemilik PT. Yasasian sebab dalam laporan ini pemilik dapat melihat secara langsung laba atau rugi yang sedang dialami oleh perusahaan.

PT. Yasasian Laporan Laba Rugi		
Pendapatan		
401	Pendapatan	45000000
	Total	45000000
HPP		
501	HPP	-36000000
	Total	-36000000
Beban		
602	Beban Sewa	-3000000
605	Beban Iklan	-500000
607	Beban Listrik dan Air	-100000
	Total	-36000000
	Laba Bersih	Rp37,800,000

Gambar 8. Laporan Laba Rugi
Sumber: Data yang diolah (2020).

9. Laporan Arus kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang berbasis kas. Arus kas berisikan rekapitulasi transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan kas. Arus kas dibagi menjadi tiga bagian, yaitu

operasi, investasi, dan pendanaan. Menu arus kas yang dirancang oleh penulis menggunakan metode langsung, dimana arus kas operasi dijabarkan menjadi penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, dan lainnya serta penerimaan dan pembayaran dari transaksi lainnya.

PT. Yasasian Laporan Arus Kas			
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi			
Pembelian Peralatan	Rp0	Rp1,000,000	
	Rp0	Rp1,000,000	
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi			
Pembayaran Air	Rp0	Rp40,000	
Pembelian Peralatan	Rp0	Rp1,000,000	
Pembayaran Iklan	Rp0	Rp500,000	
Pembayaran Listrik	Rp0	Rp100,000	
Penjualan - PT. A	Rp24,000,000	Rp0	
	Rp24,000,000	Rp1,640,000	
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan			
Penambahan modal	Rp10,000,000		
	Rp10,000,000		
KENAIKAN/PENURUNAN KAS AKHIR PERIODE	Rp34,000,000	Rp2,640,000	Rp31,360,000

Gambar 9. Laporan Arus Kas
Sumber: Data yang diolah (2020).

10. Laporan Persediaan

Laporan persediaan menyajikan informasi tentang sisa persediaan yang masih tersedia dalam PT. Yasasian. Laporan persediaan barang adalah suatu laporan yang menyajikan tentang data-data barang yang keluar dan masuk dalam suatu perusahaan.

PT. Yasasian Laporan Persediaan				
Item Code	Item Name	Beli	Jual	Sisa
001	Item A	300	12	288
002	Item B	30	3	27
003	Item C	60	9	51

Gambar 10. Laporan Persediaan
Sumber: Data yang diolah (2020)

11. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat

semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Jurnal umum dirancang untuk mengetahui semua transaksi yang terjadi pada perusahaan jika pemilik ingin mengetahui transaksi perusahaan dapat dilihat dari laporan jurnal umum.

PT. Yasasian Jurnal Umum					
Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp10,000,000	
1/3/2021	101	Kas	Rp24,000,000	Rp0	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp1,000,000	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp40,000	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp1,000,000	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp500,000	
1/3/2021	101	Kas	Rp0	Rp100,000	
1/5/2021	101	Kas	Rp15,000,000	Rp0	
1/3/2021	101	Kas	Rp10,000,000	Rp0	
1/3/2021	102	Bank	Rp0	Rp8,000,000	
1/3/2021	102	Bank	Rp0	Rp16,000,000	
1/3/2021	102	Bank	Rp15,000,000	Rp0	
1/3/2021	102	Bank	Rp6,000,000	Rp0	

Gambar 11. Jurnal Umum
Sumber: Data yang diolah (2020)

12. Neraca Saldo

Fungsi dari neraca saldo adalah sebagai bahan untuk penyusunan laporan keuangan. Neraca saldo bertujuan untuk mengetahui total dari neraca saldo baik sebelah debit ataupun kredit tidak seimbang, maka terdapat kesalahan pencatatan. Adapun pembuatan neraca saldo akan mempermudah mendeteksi kesalahan tersebut. Neraca saldo dirancang untuk memudahkan pemilik dalam mendapatkan informasi keuangan perusahaan.

PT. Yasasian Neraca Saldo			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp36,360,000	
102	Bank	Rp1,000,000	
105	Persediaan	Rp19,200,000	
122	Peralatan	Rp2,000,000	
301	Modal		Rp10,000,000
401	Pendapatan		Rp64,000,000
501	HPP	Rp14,800,000	
605	Beban iklan	Rp500,000	
607	Beban Listrik dan Air	Rp140,000	
		Rp74,000,000	Rp74,000,000

Gambar 12. Neraca Saldo

Sumber: Data yang diolah (2020).

13. Laporan Pembelian

Laporan pembelian berfungsi untuk menampilkan atau mencetak transaksi pembelian yang telah dicatat. Laporan pembelian dirancang untuk memudahkan pemilik dalam mengetahui transaksi pembelian persediaan perusahaan.

PT. Yasasian Laporan Pembelian							
No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama persediaan	Nama Supplier	Kuantitas	@Harga	Total
0001	1/3/2021	Pembelian - PT. A	Item A	Domino	100	Rp100,000	Rp10,000,000
0002	1/3/2021	Pembelian - PT. A	Item B	Domino	10	Rp800,000	Rp8,000,000
0003	1/3/2021	Pembelian - PT. C	Item C	Domino	20	Rp800,000	Rp16,000,000

Gambar 13. Laporan Pembelian
Sumber: Data yang diolah (2020)

14. Laporan Penjualan

Laporan penjualan berfungsi untuk menampilkan atau mencetak transaksi penjualan yang telah dicatat. Laporan penjualan dirancang untuk memudahkan pemilik mengetahui pendapatan perusahaan.

PT. Yasasian Laporan Penjualan							
No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Item Name	Kode Customer	Kuantitas	@Harga	Total
0001	1/3/2021	Penjualan - PT. A	Item B	001	1	Rp5,000,000	Rp5,000,000
0002	1/3/2021	Penjualan - PT. B	Item A	001	2	Rp3,000,000	Rp6,000,000
0003	1/3/2021	Penjualan - PT. A	Item C	001	3	Rp4,000,000	Rp12,000,000
0004	1/3/2021	Penjualan - PT. A	Item A	001	2	Rp5,000,000	Rp10,000,000
0005	1/3/2021	Penjualan - PT. B	Item C	001	10	Rp1,500,000	Rp15,000,000
0006	1/4/2021	Penjualan - PT. C	Item C	002	4	Rp1,000,000	Rp4,000,000

Gambar 14. Laporan Penjualan
Sumber: Data yang diolah (2020)

Kondisi setelah sistem yang berbasis *Microsoft Office Access* tersebut diimplementasikan di PT. Yasasian adalah pemilik usaha dan karyawan usaha sudah mampu mencatat transaksi yang terjadi di PT. Yasasian dengan praktis dan menghasilkan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar

akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah makro. Pemilik dapat melihat laba rugi usaha setiap hari maupun setiap bulan sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran dan peningkatan efektifitas kinerja untuk di masa yang akan datang.

Simpulan

PT. Yasasian adalah suatu perusahaan yang bergerak di supplier distributor yang menjual marking sistem seperti alat industri inkjet coding. PT. Yasasian dijalankan sejak tahun 2014 yang pada saat ini bertempat di Orchid Busines Centre Blok B2 No. 5A Batam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pihak PT. Yasasian terkait sistem pencatatan akuntansi, penulis mendapat informasi bahwa PT. Yasasian belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Pencatatan yang dipakai masih bersifat manual dan sederhana, yaitu dengan pencatatan ke dalam Microsoft Office Excel namun tidak mengikuti aturan akuntansi melainkan hanya mengacu pada pengetahuan dan aturan yang dibuat oleh pemilik. Berdasarkan pencatatan yang digunakan, PT. Yasasian tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang memadai bagi usaha. Dengan demikian, penulis merancang sebuah sistem dengan menggunakan program Microsoft Office Access dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Setelah dilakukan penerapan sistem pencatatan keuangan pada PT. Yasasian, perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan yang memadai. Laporan keuangan ini membantu pemilik dalam mengetahui dan memahami kinerja usaha.

Adapun rekomendasi kepada pelaksanaan PkM selanjutnya yaitu merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan program lain serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik PT. Yasasian yang telah memberikan izin atas tempat usahanya untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan PkM dan karyawan yang berkerja sama serta memberikan bantuan kepada penulis, sehingga PkM ini dapat dijalankan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang membimbing dan memberikan pendapat kepada penulis dalam membuat sistem akuntansi pada PT. Yasasian.

Daftar Pustaka

Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331.

<https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>

Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian Practice. *Accounting Perspectives*, 15(1), 31–69. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12089>

Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha.

Indonesia, B. (2015). Sekapur Sirih Minisite Info UMKM. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/umkm/default.aspx>

Yuliana, D., & Supriono. (2017). ANALISIS PENERAPANSIKLUS AKUNTANSI PADA USAHAMIKROKECIL DAN MENENGAH KABUPATENPURWOREJO. 51–69.